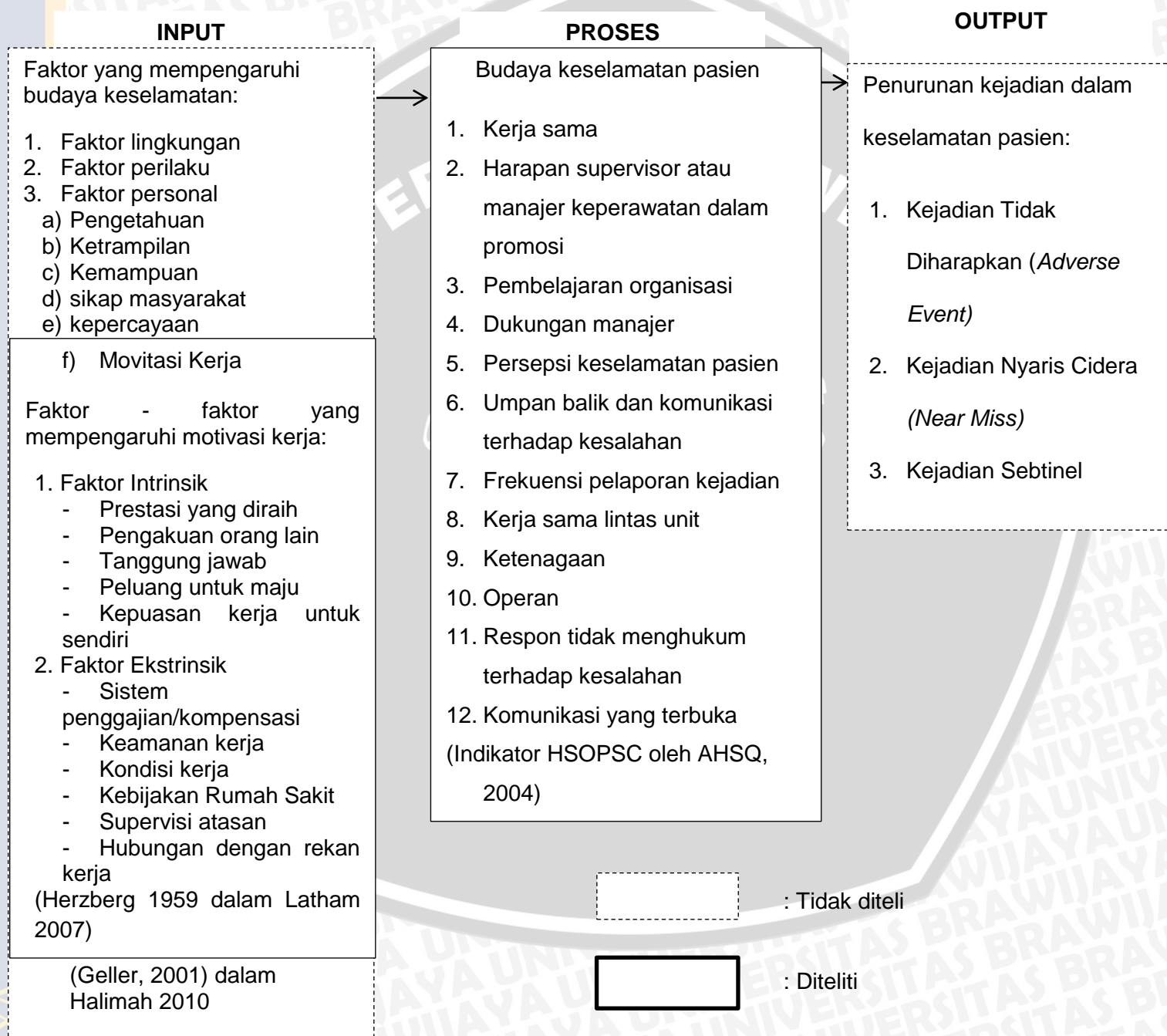


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3. 1. Kerangka Konsep



Budaya keselamatan pasien merupakan nilai, kepercayaan yang dianut bersama dan berkaitan dengan struktur organisasi dan sistem pengawasan dan pengendalian untuk menghasilkan norma-norma perilaku (Ferguson & Fakelman, 2005). Budaya keselamatan pasien juga merupakan suatu keluaran dari nilai individu dan kelompok, perilaku, kompetensi dan pola serta kebiasaan yang mencerminkan komitmen dan gaya serta kecakapan dari manajemen organisasi dan keselamatan kesehatan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi budaya keselamatan kerja menurut Geller (2001) dalam Halimah (2010) meliputi Faktor lingkungan (peralatan, tampilan fisik, standar, prosedur, temperatur), Faktor perilaku (komunikasi, kepedulian aktif praktek kerja aman dan beresiko) serta Faktor personal (Pengetahuan, Ketrampilan, Kemampuan, sikap masyarakat, kepercayaan dan motivasi kerja).

Motivasi kerja perawat adalah segala sesuatu yang mendorong perawat untuk menunjukkan kesediaannya yang tinggi untuk berupaya mencapai tujuan pelayanan rumah sakit dalam melakukan pelayanan asuhan keperawatan di rumah sakit. Motivasi kerja yang baik sangat dipengaruhi oleh dua faktor, diantaranya ialah faktor intrinsik meliputi prestasi yang diraih, Pengakuan orang lain, Tanggung jawab, Peluang untuk maju dan Kepuasan kerja untuk sendiri. Dari faktor ekstrinsik meliputi Sistem penggajian/kompensasi, Keamanan kerja, Kondisi kerja, Kebijakan Rumah Sakit, Supervisi atasan dan Hubungan dengan rekan kerja

Faktor-faktor tersebut akan sangat mempengaruhi motivasi kerja perawat yang mendorong perawat untuk berupaya mencapai tujuan pelayanan rumah

sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan di rumah sakit terutama dalam aspek keselamatan pasien yang dapat menurunkan kejadian dalam keselamatan pasien seperti Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), Kejadian Nyaris Cidera (KNC), dan Kejadian Sentinel yang dapat membahayakan keselamatan bahkan nyawa pasien dan sering terjadi di rumah sakit. Dalam penelitian ini akan mengidentifikasi hubungan motivasi kerja perawat dengan penerapan budaya keselamatan pasien di rumah sakit.

### 3. 2. Hipotesis penelitian

Berdasarkan konsep diatas dan rumusan masalah pada bagian sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah “Motivasi kerja perawat yang tinggi dapat meningkatkan penerapan budaya keselamatan pasien di rumah sakit di instalasi rawat inap RST tahun 2015” dan dapat dirumuskan hipotesis peneliian “Ada hubungan Motivasi kerja perawat yang tinggi dapat meningkatkan penerapan budaya keselamatan pasien di rumah sakit di instalasi rawat inap RST tahun 2015”